

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian pada kampus Baiturrahmah padang guna mendapatkan data empirik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis asosiatif dengan metode korelasional. Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berusaha mengukur atau menganalisis suatu data berbentuk numerik atau angka. Sedangkan metode korelasional digunakan karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, melainkan hanya mengukur sejauh mana hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Dengan demikian, metode ini dianggap paling sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian. (Hafsiah, 2021)

Adapun hubungan yang digunakan dalam penelitian yaitu hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2020) adalah hubungan yang bersifat akibat. Yang terdiri dari variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independent dan variabel dependen, yakni variabel (X) Kontrol diri terhadap (Y) Perilaku konsumtif pengguna *E-Commerce* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah padang.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Lokasi penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang. Alasan memilih Lokasi penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang dikarenakan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang adalah salah satu Universitas Swasta yang berada di kota padang Sumatera Barat, dan mahasiswa kedokteran di Universitas Baiturrahmah padang merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi digital *dan E-Commerce* dalam kehidupan sehari-hari terutama karena aktivitas akademik yang padat membuat mereka lebih memilih belanja daring atau online dibandingkan dengan konvensional dikarenakan harga berbelanja di online lebih murah dibandingkan dengan konvensional. Dan hal ini sesuai dengan fokus penelitian mengenai perilaku konsumtif pengguna *e-commerce*.

Fakultas kedokteran dikenal dengan beban akademik yang tinggi dan ketat, sehingga kompetensi ini berpotensi mempengaruhi Tingkat kontrol diri mahasiswa, yang secara teoritis berkaitan dengan pengambilan Keputusan konsumsi, maka Lokasi ini sangat cocok untuk mengkaji pengaruh kontrol diri dan perilaku konsumtif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dalam sebuah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh fakultas kedokteran di universitas baiturrahmah padang pada Angkatan 2022-2023 yang berjumlah 353 orang.

Berikut adalah data jumlah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah padang Angkatan 2022 dan 2023 periode 2024/2025 adalah sebanyak 353 mahasiswa. Data tersebut di dapat dari universitas baiturrahmah.

Tabel 3. 1 Data Populasi

NO	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	22	168 Mahasiswa
2	23	185 Mahasiswa
	Total	353 Mahasiswa

Sumber: *Dashboard* rekapitulasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Baiturrahmah Padang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel penelitian ini diambil menggunakan Teknik *Insidental Sampling (Accidental sampling)*, yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel

apabila dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2020). Cara tersebut dilakukan apabila anggota populasi dianggap sebagai homogen ditentukan dengan rumus slovin.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

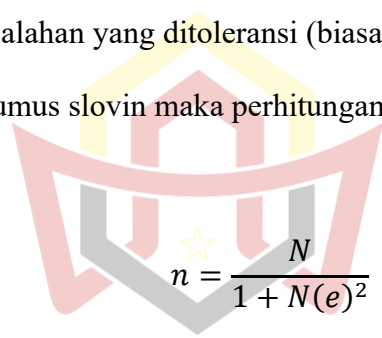
Keterangan:

n= ukuran sampel

N= jumlah populasi

e= Tingkat kesalahan yang ditoleransi (biasanya 5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus slovin maka perhitungan jumlah sampel adalah



$$n = \frac{353}{1 + 353 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{353}{1 + 353 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{353}{1 + 0,8825}$$

$$n = \frac{353}{1,8825} = 187,5$$

n= 188 sampel

Dengan rumus ini, jika populasi terdiri dari 353 mahasiswa, maka sampel yang diambil adalah sekitar 188 mahasiswa.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini termasuk kategori kausal, karena dilihat dari desain penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang diteliti.

Dalam variabel yang diteliti terdapat dua variabel yang saling berkaitan. Pertama, variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi, maksudnya variabel yang menjadi penyebab atau memiliki teoritis berdampak pada variabel lain. Kedua, variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi, secara struktur variabel ini berpikir keilmuan yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan huruf X, variabel terikat adalah variabel dari sudut pandang ilmiah secara struktural disebabkan oleh perubahan variabel. Variabel terikat ini menjadi kepentingan utama peneliti atau permasalahan pokok kemudian menjadi objek penelitian dengan ditandai dengan huruf Y (Widodo et al., 2023).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kontrol diri dan Perilaku konsumtif pengguna E-Commerce

pada mahasiswa fakultas kedokteran dan dapat diklasifikasikan untuk menjadi dua variabel, yaitu:

- a. Kontrol Diri: Variabel Independen (X)
- b. Perilaku Konsumtif: Variabel dependen (Y)

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan identifikasi variabel yang ada dalam penelitian,

Penelitian ini menggunakan kontrol diri dan perilaku konsumtif sebagai variabel utama.

1. Kontrol Diri

Kontrol diri dalam penelitian ini berdasarkan teori dari Tangney, Baumeister, & Boone (2004) adalah kemampuan individu untuk mengganti atau mengubah respon individu serta mengakhiri kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan atau menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan. Kontrol diri akan diukur dari beberapa aspek berdasarkan teori averill (1973) yaitu: *Pertama*, kontrol perilaku (*behavioral control*) yaitu kesiapan atau tersedianya suatu respon yang terdapat secara langsung dan mempengaruhi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. *Kedua*, kontrol kognisi (*cognitive control*), yaitu cara seseorang dalam menafsirkan, menilai, atau menghubungkan suatu

kejadian dalam suatu kerangka kognitif. *Ketiga*, kontrol keputusan (*desicional control*), yaitu kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau tujuan yang diinginkan. Variabel X diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert 1-4 (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Skor diperoleh dari penjumlahan seluruh item dalam skala. Hasilnya dikategorikan menjadi tinggi dan rendah berdasarkan median skor. Responden dengan skor diatas median dikategorikan memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi, sedangkan yang sama dengan atau dibawah median dikategorikan memiliki tingkat kontrol diri yang rendah. Penggunaan median karena skala bersifat ordinal.

2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang cenderung mengeluarkan uang tanpa didasarkan pada pertimbangan yang rasional dengan tujuan memperoleh pemenuhan keinginan untuk memenuhi rasa puas pada saat itu, tanpa memikirkan manfaat barang, dan membeli barang demi mendapatkan status sosial, dengan menggunakan media sosial. Variabel ini juga diukur menggunakan skala liker dengan empat tingkat pilihan jawaban, Sama seperti variabel sebelumnya, skor hasil pengukuran akan diklasifikasikan berdasarkan nilai mean. Responden dengan skor diatas atau sama dengan mean dikatakan memiliki perilaku konsumtif yang tinggi, sedangkan skor dibawah mean dikategorikan memiliki tingkat perilaku konsumtif rendah. Klasifikasi ini

memungkinkan peneliti untuk melihat sejauh mana perilaku konsumtif yang dialami oleh mahasiswa kedokteran.

tabel 3. 2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Defenisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Kontrol Diri	1. Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>) 2. Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>) 3. Pengambilan Keputusan (<i>Decision Control</i>)	Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku agar sesuai dengan norma sosial, nilai dan tujuan jangka Panjang, serta mampu menahan dorongan sesaat yang dapat merugikan diri maupun orang lain.	Kuesioner	Ordinal 1-4	Hasilnya dikategorikan menjadi tinggi dan rendah berdasarkan median skor. Responden dengan skor di atas median dikategorikan memiliki kontrol diri tinggi, sedangkan yang sama dengan atau di bawah median dikategorikan memiliki kontrol diri rendah.
Perilaku Konsumtif	1. Pembelian Impulsif 2. Pembelian Berlebihan 3. Pembelian tidak rasional	Perilaku konsumtif yaitu kecenderungan individu untuk membeli barang atau jasa tanpa pertimbangan kebutuhan, rasional, lebih di dorong oleh keinginan, emosi, atau	Kuesionar	Ordinal 1-4	Hasilnya dikategorikan menjadi tinggi dan rendah berdasarkan median skor. Responden dengan skor di atas median dikategorikan memiliki perilaku

		pengaruh eksternal seperti trend, iklan, dan promosi. Berapa pengeluaran yang dikatakan konsumtif dalam perbulan.			konsumtif tinggi, sedangkan yang sama dengan atau di bawah median dikategorikan memiliki perilaku konsumtif rendah.
--	--	---	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner/angket adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengirim suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (*Closed And Items*) adalah kuesioner yang mana pertanyaan yang ditulis telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan.

Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur. Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner berstruktur merupakan yang hanya menandai jawaban yang dipilih selanjutnya kuesioner penelitian ini disebut dengan skala penelitian dengan jenis jawaban tertutup yaitu pada setiap item akan tersedia berbagai jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala kontrol diri dan skala perilaku konsumtif yang disusun dengan model skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2017) skala *likert* adalah skala yang dapat

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.

Menurut (Sugiyono, 2017) bentuk modifikasi skala *likert* yang terdiri atas empat skala penelitian yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun alasan untuk memodifikasi skala likert yang dimaksud untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima Tingkat dengan beberapa alasan yaitu karena pilihan Tengah cenderung dipilih oleh sampel penelitian dikarenakan adanya kekeliruan dan kebingungan dalam memilih atau menjawab sehingga tidak menggambarkan kondisi sampel yang sebenarnya dan terdapat peluang bias Dimana kategori pilihan Tengah akan menyebabkan kehilangan data penelitian sehingga memengaruhi informasi yang diperoleh oleh penulis.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan ingin mengetahui apakah ada pengaruh kontrol diri dengan perilaku konsumtif pengguna *E-commerce* pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang.

Adapun aturan penelitian menggunakan modifikasi skala likert dengan menggunakan rentang 1-4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan terdiri atas 4 reaksi yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Didalam skala modifikasi likert setiap item dibagi atas pernyataan positif dan negatif, serta diberikan nilai berbeda dari setiap pernyataan pada table dibawah ini:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Arah Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif (<i>Favorable</i>)	4	3	2	1
Negatif (<i>Unfavorable</i>)	1	2	3	4

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden digunakan sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor}}{100} \times 100$$

Dimana: TCR = Tingkat Pencapaian Responden

Tabel 3. 4 Klasifikasi TCR

No	Persentasi pencapaian	Kriteria
1	85%-100%	Sangat Baik
2	66%-84%	Baik
3	51%-65%	Cukup
4	36%-50%	Kurang Baik
5	0%-35%	Tidak Baik

Data akan dikumpulkan menggunakan dua instrument utama:

1. Skala Kontrol Diri : cara mengukur disusun berdasarkan teori Baumeister & Boone (2004) yang menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur perilaku, emosi, dan keinginan agar sesuai dengan jangka Panjang. Skala ini akan menggunakan format likert dengan pilihan 5 pilihan respons (1 = Sangat Tidak Setuju, 4 = Sangat Setuju)
2. Skala Perilaku Konsumtif : cara mengukur disusun berdasarkan teori Sumartono (2002) yang menyatakan ukuran yang digunakan untuk menilai Tingkat kecenderungan seseorang

untuk membeli barang atau jasa berlebihan seringkali melebihi kebutuhan, dan lebih didorong keinginan dari pada kebutuhan. Format skala akan digunakan likert dengan 4 pilihan responden. Kedua skala akan melalui proses uji validitas dan reabilitas sebelum digunakan dalam penelitian utama.

Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya data diolah melalui beberapa tahapan:

1. Editing

Pada tahapan ini data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) perlu dibaca Kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Jadi, editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

2. Koding

Setelah tahap editing selesai, maka data-data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data dalam tabel atau dapat dikatakan bahwa tabulasi adalah penyajian

data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan atau evaluasi.

G. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau nilai yang diamati. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrument digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Instrument penelitian disesuaikan dengan variabel penelitian.

1. Kontrol Diri

Kontrol diri diukur melalui beberapa aspek, yaitu kontrol perilaku (*Behavior Control*), kontrol kognitif (*Cognitive Control*), dan kontrol Keputusan (*Decision Control*). Setiap aspek dijabarkan dalam pernyataan yang menggambarkan bentuk kontrol diri kepada mahasiswa. Pernyataan-pernyataan ini diukur menggunakan skala likert, Dimana responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan situasi mereka (Sugiyono, 2017). Skala kontrol diri biasanya menggunakan model Skala Likert dengan item yang mengukur indikator seperti, *blue print* instrument kontrol diri:

Tabel 3. 5 Blue Print Instrument Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kontrol perilaku	Kemampuan menahan dorongan diri	1,2,3,4,5	5

2.	Kontrol Kognitif	Kemampuan menginterpretasi situasi secara rasional	6,7,8,9,10	5
3.	Pengambilan Keputusan	Kemampuan dalam membuat keputusan	11,12,13,14, 15,16	6
Total	16			16

2. Perilaku Konsumtif

Alat ukur untuk perilaku konsumtif dirancang untuk mengetahui apakah berpengaruh kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Aspek yang diukur mencakup pembelian impulsif, pembelian berlebihan, dan pembelian tidak rasional. Instrumen ini juga menggunakan skala likert untuk memberikan fleksibilitas kepada responden dalam memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka (Sugiyono, 2017) berikut blue print instrument perilaku konsumtif:

Tabel 3. 6 Blue print instrument perilaku konsumtif

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	Pembelian Impulsif	Dorongan emosional untuk membeli secara tiba-tiba	17,18	2

		Ketergesaan dalam membuat keputusan pembelian	19,20	2
		Reaksi terhadap stimulus (iklan, promo, trend)	21,22	2
2.	Pembelian Berlebihan	Pembelian berlebihan barang melebihi kebutuhan	23	1
		Tidak memperhitungkan kondisi keuangan sebelum membeli	24,25	2
		Ketidakmampuan mengendalikan dorongan untuk membeli banyak barang	26	1

3.	Pembelian tidak rasional	Pembelian berdasarkan keinginan pribadi tanpa kebutuhan nyata	27	1
		Pembelian hanya untuk kesenangan dan kepuasan emosional	28,29	2
		Pembelian karena pengaruh sosial dan dorongan ingin dihargai	30,31,32	3
Total			16	16

H. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar.

Sebelum instrument penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mencari tahu apakah ada pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Pelaksanaan uji coba dengan menyebarkan kuesioner untuk diperoleh hasil sementara sebelum penelitian yang sebenarnya dilaksanakan. Peneliti melibatkan 2 orang ahli *expert judgment* yang telah

menyelesaikan S1 dan memahami variabel yang akan diukur. Adapun para ahli yang menilai instrument ini yaitu ibu Afnibar, M.Pd, Kons sebagai ahli Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Lidya Arman sebagai ahli Bahasa yang telah bersedia membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan *expert judgment*.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana suatu instrument mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi pearson product moment dengan kriteria:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = nilai data variabel X

Y = nilai data variabel Y

n = banyaknya data

Untuk mengetahui nilai validitas instrument, maka hitung nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang di uji. Hasil hitung kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel pearson (r-tabel) dengan signifikan tertentu, taraf signifikan biasanya dipilih 5% (0,05) dan n = banyaknya data yang sesuai. Adapun kriteria validitasnya adalah:

- Instrument valid, jika r- hitung = r-tabel
- Instrument tidak valid, jika r-hitung < r-tabel.

a. Hasil Uji Coba Validitas Variabel X

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
p1	0,995	0,361	Valid
p2	0,995	0,361	Valid
p3	0,996	0,361	Valid
p4	0,996	0,361	Valid
p5	0,996	0,361	Valid
p6	0,995	0,361	Valid
p7	0,995	0,361	Valid
p8	0,996	0,361	Valid
p9	0,995	0,361	Valid
p10	0,996	0,361	Valid
p11	0,996	0,361	Valid
p12	0,996	0,361	Valid
p13	0,995	0,361	Valid
p14	0,995	0,361	Valid
p15	0,995	0,361	Valid
p16	0,995	0,361	Valid
p17	0,996	0,361	Valid
p18	0,997	0,361	Valid
p19	0,996	0,361	Valid
p20	0,996	0,361	Valid

Sumber: sumber data primer 2025

b. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	keterangan
p1	0,996	0,361	Valid
p2	0,996	0,361	Valid
p3	0,998	0,361	Valid
p4	0,997	0,361	Valid

p5	0,997	0,361	Valid
p6	0,999	0,361	Valid
p7	0,999	0,361	Valid
p8	0,999	0,361	Valid
p9	0,999	0,361	Valid
p10	0,998	0,361	Valid
p11	0,999	0,361	Valid
p12	0,998	0,361	Valid
p13	0,999	0,361	Valid
p14	0,997	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan hasil yang sama jika digunakan berulang kali pada subjek yang sama dalam kondisi yang serupa. Instrument penelitian yang reliabel berarti dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach (Cronbach's Alpha) yang merupakan Teknik paling umum digunakan untuk mengukur konsistensi internal sebuah instrument.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Rentang nilai Cronbach's Alpha

$\alpha < 0.50$ maka reabilitas rendah

$0.50 < \alpha < 0.70$ maka reliabilitas moderat

$\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability)

standar ukuran reliabilitas.

$\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat

$\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna

a. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, patokan dipakai yaitu nilai r hitung alpha lebih besar ($>$) dari r tabel maka item kuesioner yang dinyatakan reliabel dan apabila nilai r hitung alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrument diartikan reliabel

Tabel 3. 9 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Kontrol Diri (X)	0,999	0,6	Reliabel
Perilaku Konsumif (Y)	0,993	0,6	Reliabel

Sumber: SPSS 26.0 *for windows*

I. Teknis Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data merupakan mengolah data hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan

statistik inferensial, Dimana statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan menggeneralisasikan hasilnya ke populasi.

1. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi pernyataan model regresi yang baik.

a. Uji normalitas

Digunakan untuk memeriksa apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS dengan kriteria normalitas:

Jika sig. > 0,05 maka data distribusi normal

Jika sig. < 0,05 maka data distribusi tidak normal

Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji statistik non parametrik dengan rumus uji liliefors

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = nilai uji normalitas

X_i = data hasil pengamatan

S = simpangan baku

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan metode analisis varians (ANOVA) untuk

mengevaluasi linearitas model, yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi. Dalam SPSS, pengujian linearitas dilakukan melalui Test of linearity dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dua variabel dianggap memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

$$F = \frac{RJK_{deviasi}}{RJK_{residual}}$$

Keterangan:

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ hubungan linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ hubungan tidak linier

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

X = Kontrol Diri

a = Konstanta

b = koefisien regresi

Untuk mengetahui apakah model regresi yang dibentuk memiliki pengaruh yang signifikan, digunakan uji t melalui regresi linear sederhana. Hasil uji ini akan menunjukkan apakah memiliki yang bermakna atau tidak pada variabel kontrol diri memengaruhi perilaku konsumtif. Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dilakukan uji F untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Uji nilai (f) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = (R^2 / (k-1)) / (1-R^2 / (n-k))$$

Keterangan:

R^2 = koefisien Determinasi

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

Adapun Hipotesis yang diuji menggunakan uji t dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis Nol):

Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas baiturrahmah

- H_a (Hipotesis Alternatif):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas baiturrahmah.

Taraf Signifikan

- jika $\text{sig (p)} < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima = ada pengaruh yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif
- jika $\text{sig (p)} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak = tidak ada pengaruh yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif.